

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI *WEDDING ORGANIZER (WO) BERBASIS WEB (STUDI KASUS: BAYANG PARIS DECORATION)*

Dini Rosa Indah¹, Yusrizal², Lily Indria³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Informasi, Universitas Merangin, Jambi, Indonesia

Email: ¹dinirosaindah01@gmail.com | ²jgholed@gmail.com | ³lilyindria15@gmail.com

ABSTRAK

Bayang Paris Decoration merupakan usaha jasa penyelenggara pernikahan di Kabupaten Merangin yang masih menggunakan cara manual dalam mengelola data pelanggan, pesanan, jadwal acara, dan pembayaran, yaitu melalui WhatsApp serta buku catatan. Kondisi tersebut menyebabkan kesulitan dalam mencari data, risiko kehilangan informasi, kemungkinan bentrok jadwal, serta proses verifikasi pembayaran yang tidak efisien. Penelitian ini bertujuan menganalisis proses kerja yang sedang dilakukan di Bayang Paris Decoration dan membuat sistem informasi untuk penyelenggara pernikahan berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan tersebut. Metode yang digunakan untuk mengembangkan sistem adalah model waterfall, yang terdiri dari beberapa tahap yaitu analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian. Sistem dirancang menggunakan Unified Modeling Language (UML) dalam bentuk diagram use case, diagram aktivitas, dan diagram kelas. Pada tahap implementasi, sistem dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, CSS, JavaScript, framework Bootstrap, serta basis data MySQL. Sistem yang dihasilkan memiliki empat pihak utama, yaitu Pengunjung, Klien, Admin, dan Pemilik. Modul utama dalam sistem ini meliputi pengelolaan data klien, katalog paket layanan, pemesanan secara online, pemeriksaan tanggal booking, galeri portofolio, verifikasi pembayaran, serta pembuatan laporan. Pengujian dilakukan dengan metode pengujian black box terhadap tiga belas modul dalam sistem. Hasil penelitian menunjukkan semua modul berjalan dengan baik sesuai fungsi yang telah direncanakan, serta sistem membantu mengelola data pemesanan, galeri, dan testimoni secara terpusat, sehingga mendukung pengelolaan layanan menjadi lebih efisien.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Wedding Organizer, Web, Waterfall, PHP

ABSTRACT

Bayang Paris Decoration is a wedding planning business in Merangin Regency that currently relies on manual methods—specifically WhatsApp and notebooks—to manage customer data, orders, event schedules, and payments. This approach leads to difficulties in data retrieval, risks of information loss, potential scheduling conflicts, and inefficient payment verification processes. This research aims to analyze the existing workflows at Bayang Paris Decoration and develop a web-based information system tailored to the company's needs. The system was developed using the Waterfall model, comprising the stages of requirements analysis, design, implementation, and testing. The system design utilizes Unified Modeling Language (UML), specifically use case diagrams, activity diagrams, and class diagrams. During the implementation phase, the system was built using PHP, HTML, CSS, JavaScript, the Bootstrap framework, and a MySQL database. The resulting system supports four primary user roles: Visitor, Client, Admin, and Owner. Key system modules include client data management, service package catalogs, online booking, booking date availability checks, portfolio galleries, payment verification, and report generation. Black-box testing was conducted on thirteen system modules. The results indicate that all modules function correctly as intended; furthermore, the system facilitates the centralized management of booking data, galleries, and testimonials, thereby enhancing overall service management efficiency.

Keywords: Information System, Wedding Organizer, Web, Waterfall, PHP

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di masa kini telah memengaruhi banyak sektor industri, termasuk bidang jasa penyelenggaraan pernikahan atau yang dikenal sebagai wedding organizer. Menggunakan sistem informasi berbasis web merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan efisiensi kerja, memperluas cakupan pemasaran, serta memperbaiki kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan. Di era bisnis saat ini, website tidak hanya digunakan untuk memberikan informasi saja, tetapi telah menjadi alat digital yang bisa digunakan untuk mengelola data, mempromosikan bisnis, melakukan transaksi online, serta berkomunikasi langsung antara pihak yang memberikan layanan dan pelanggan [1].

Wedding organizer adalah jasa profesional yang membantu pasangan calon pengantin dalam merencanakan, mempersiapkan, serta mengurus semua acara pernikahan secara lengkap. Salah satu usaha yang bergerak di bidang ini adalah Bayang Paris Decoration, yang memberikan jasa dekorasi dan penyelenggaraan acara pernikahan di Kabupaten Merangin. Mereka menawarkan berbagai paket layanan, seperti dekorasi pelaminan, desain interior acara, tata rias pengantin, dokumentasi foto dan video, serta membantu mengkoordinasikan dengan vendor pendukung lainnya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di Bayang Paris Decoration, ditemukan beberapa masalah dalam pengelolaan data serta kegiatan operasional yang masih dilakukan secara manual. Pencatatan data klien, pemesanan layanan, dan pengaturan jadwal acara masih dilakukan melalui percakapan di WhatsApp tanpa menggunakan sistem yang terintegrasi. Kondisi ini menyebabkan kesulitan dalam mencari data, berisiko kehilangan informasi penting, dan memiliki kemungkinan terjadinya kesalahan dalam mencatat. Penawaran harga masih dibuat secara manual, sehingga memakan waktu lebih lama, sementara promosi masih bergantung pada media sosial dan mulut ke mulut, namun cakupannya belum mencukupi. Sistem pembayaran yang belum terhubung membuat pihak administrasi harus memeriksa secara langsung kondisi pembayaran setiap klien.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengangkat permasalahan serupa. Penelitian [2] menyusun sistem informasi untuk penyelenggara pernikahan berbasis web dengan menggunakan pendekatan unified, sedangkan penelitian [3] membuat sistem pemesanan jasa penyelenggara pernikahan berbasis website di Max Entertainment Kudus. Penelitian [4] dan [5] menggunakan metode waterfall dalam membuat sistem informasi untuk penyelenggara acara pernikahan, sedangkan penelitian [6] menggabungkan layanan penyelenggara acara pernikahan dengan sistem pembayaran Midtrans. Penelitian-penelitian tersebut biasanya fokus pada modul katalog layanan dan proses pemesanan secara online, tetapi masih sedikit yang memberikan fitur bagi calon pelanggan untuk memeriksa ketersediaan tanggal acara secara mandiri sebelum melakukan pemesanan.

Inovasi penelitian ini terdapat pada penggabungan beberapa fitur, yaitu fitur cek tanggal booking yang bisa diakses langsung oleh pengunjung tanpa harus login, proses verifikasi pembayaran melalui pengunggahan bukti transfer, serta pembagian hak akses dalam tiga tingkat yaitu Pemilik, Admin, dan Klien, semuanya terintegrasi dalam satu sistem yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses bisnis yang berlangsung di Bayang Paris Decoration, mengidentifikasi hambatan dalam pengelolaan data dan pelayanan, serta merancang sebuah sistem informasi untuk wedding organizer berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan perangkat lunak model waterfall. Model waterfall dipilih karena memberikan pendekatan yang terstruktur dan berurutan melalui

tahapan dalam siklus pengembangan sistem, sehingga cocok digunakan untuk sistem yang sudah dikenali kebutuhannya sejak awal [7], [8].

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik. Pertama, observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap cara pengelolaan data dan pelayanan yang dilakukan oleh wedding organizer saat ini di Bayang Paris Decoration. Kedua, melakukan wawancara dengan pemilik dan pengelola agar mendapatkan informasi mengenai cara proses pemesanan layanan, cara mencatat data klien, cara menjadwalkan acara, cara mencatat pembayaran, serta jenis media promosi yang digunakan. Ketiga, data sekunder berupa percakapan pesan pembelian melalui WhatsApp, daftar paket layanan, foto portofolio, dan bukti pembayaran.

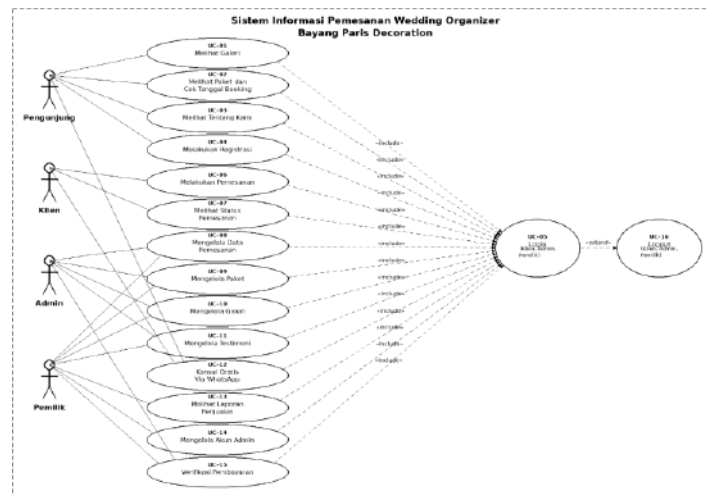
Proses pembuatan sistem menggunakan model waterfall dalam penelitian ini terdiri dari lima tahap kegiatan. Tahap analisis kebutuhan dilakukan untuk mengenali kebutuhan yang berfungsi dan tidak berfungsi dari sistem. Tahap perancangan sistem menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD) untuk menyusun struktur basis data dan Unified Modeling Language (UML) dalam bentuk use case diagram, activity diagram, serta class diagram untuk memodelkan fungsi-fungsi yang ada [9], kemudian dilanjutkan dengan merancang antarmuka pengguna. Tahap implementasi dilakukan dengan menulis kode program menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, CSS, JavaScript, framework Bootstrap, serta basis data MySQL. Pengujian dilakukan dengan cara black box testing agar semua fungsi sistem berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Tahap terakhir adalah memelihara sistem agar bisa menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan perusahaan.

PEMBAHASAN

Analisis terhadap proses bisnis yang berlangsung menunjukkan bahwa semua aktivitas pemesanan di Bayang Paris Decoration bergantung pada komunikasi secara manual. Calon klien menghubungi pemilik via WhatsApp, bertanya tentang tanggal yang tersedia, meminta informasi mengenai paket, lalu melakukan pembayaran dengan konfirmasi melalui pesan. Data pemesanan disimpan di buku catatan, sehingga untuk melakukan penjumlahan kembali dan pencarian data diperlukan waktu yang relatif lama. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian [10] dan [11], yang menunjukkan bahwa pengelolaan acara pernikahan secara manual bisa menyebabkan kemunculan data yang berulang dan konflik jadwal acara.

Perancangan Sistem

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, sistem dibuat dengan empat pengguna utama, yaitu Pengunjung, Klien, Admin, dan Pemilik. Pengunjung bisa melihat profil, katalog paket, galeri, testimoni, dan cek tanggal acara yang tersedia. Klien memiliki kemampuan tambahan untuk melakukan pembelian, mengunggah bukti pembayaran, mengecek status pembelian, dan memberikan ulasan. Admin mengurus paket, galeri, pesanan, dan testimoni, sedangkan Pemilik bisa mengakses semua hal, termasuk laporan penjualan dan mengelola akun admin. Hubungan antara aktor dan fungsi sistem ditunjukkan pada diagram use case di bawah ini.



Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Informasi Wedding Organizer

Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Perancangan basis data menciptakan enam tabel utama, yaitu users, paket, galeri, pemesanan, testimoni, dan pesan_kontak. Tabel users menyimpan informasi semua pengguna beserta peran yang menentukan batasan hak aksesnya, sedangkan tabel pemesanan berfungsi sebagai tabel transaksi yang menghubungkan data pelanggan dengan paket layanan yang dipilih.

Implementasi Antarmuka Pengunjung dan Klien

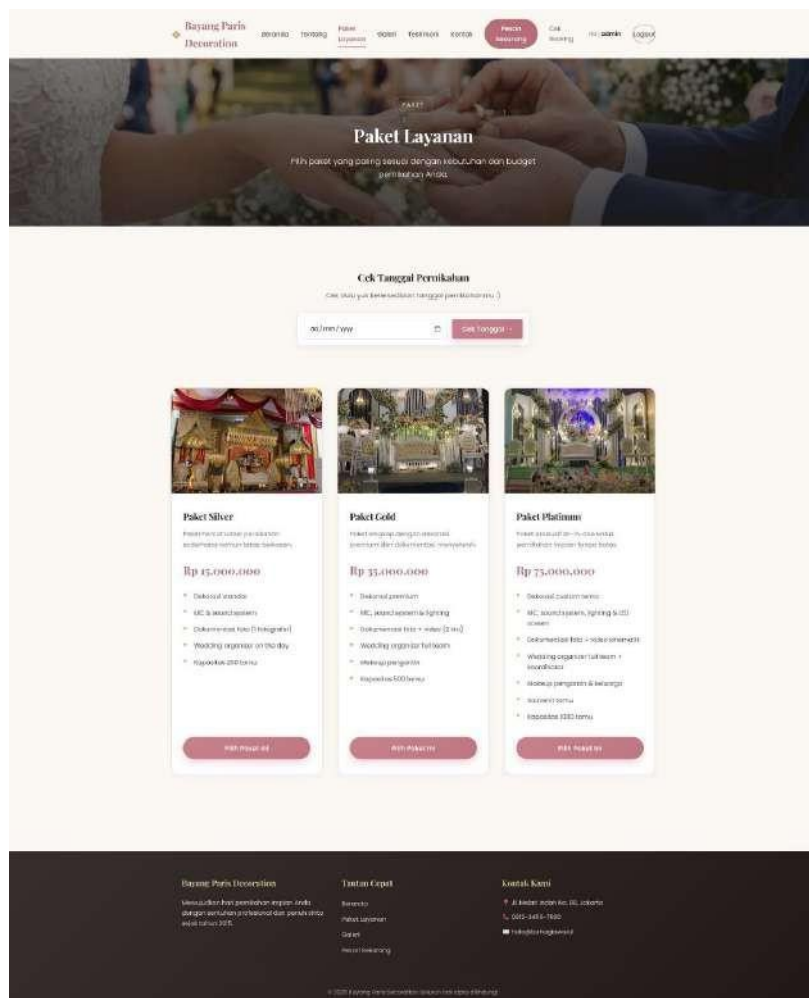
Halaman utama adalah halaman pertama yang muncul saat pengunjung mengakses situs. Halaman ini menjelaskan singkat tentang perusahaan, paket layanan terbaik, foto-foto, serta ulasan dari klien, sehingga orang yang ingin menggunakan layanan bisa memahami apa saja yang ditawarkan.



Gambar 2. Tampilan Halaman Utama

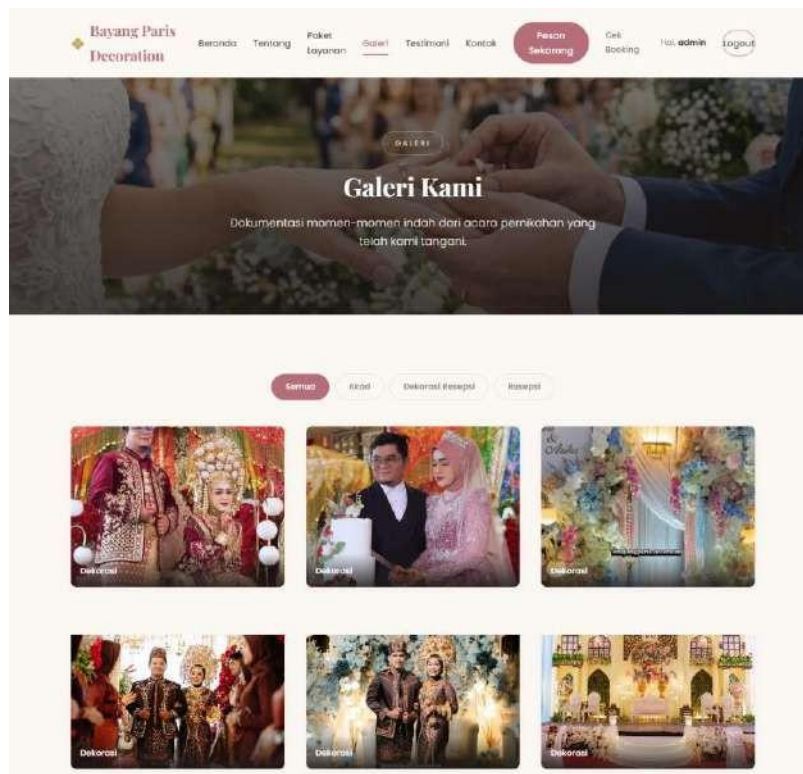
Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Halaman paket layanan menampilkan seluruh paket beserta harga, deskripsi, dan fasilitas yang diperoleh klien. Pada halaman ini terdapat fitur Cek Tanggal Pernikahan yang memungkinkan pengunjung memeriksa ketersediaan tanggal acara secara langsung sebelum melakukan pemesanan. Fitur inilah yang menjadi pembeda sistem ini dengan sistem sejenis pada penelitian [12] dan [13], yang belum menyediakan pemeriksaan ketersediaan jadwal secara mandiri oleh calon klien.



Gambar 3. Tampilan Halaman Paket Layanan dan Cek Tanggal Booking
Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Halaman galeri menampilkan dokumentasi hasil dekorasi dan acara pernikahan yang pernah ditangani. Foto dapat disaring berdasarkan kategori akad, dekorasi resepsi, maupun resepsi sehingga calon klien lebih mudah menemukan konsep yang sesuai dengan keinginannya. Galeri portofolio ini sekaligus berfungsi sebagai media promosi digital yang menggantikan penyebaran foto melalui pesan pribadi.



Gambar 4. Tampilan Halaman Galeri Portofolio

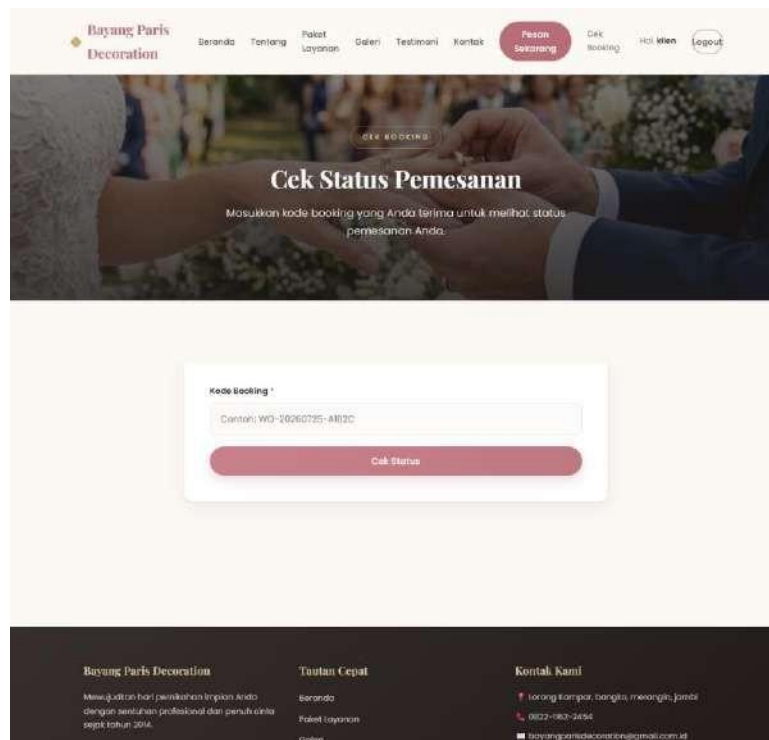
Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Klien yang telah *login* dapat melakukan pemesanan melalui halaman *form* pemesanan. Klien memilih paket, mengisi tanggal acara, lokasi acara, perkiraan jumlah tamu, mengunggah bukti pembayaran uang muka sebesar 50%, serta menambahkan catatan tambahan apabila diperlukan. Sistem kemudian menyimpan data pemesanan dan menerbitkan kode *booking*.

Gambar 5. Tampilan Halaman Form Pemesanan

Sumber: Hasil Penelitian, 2026

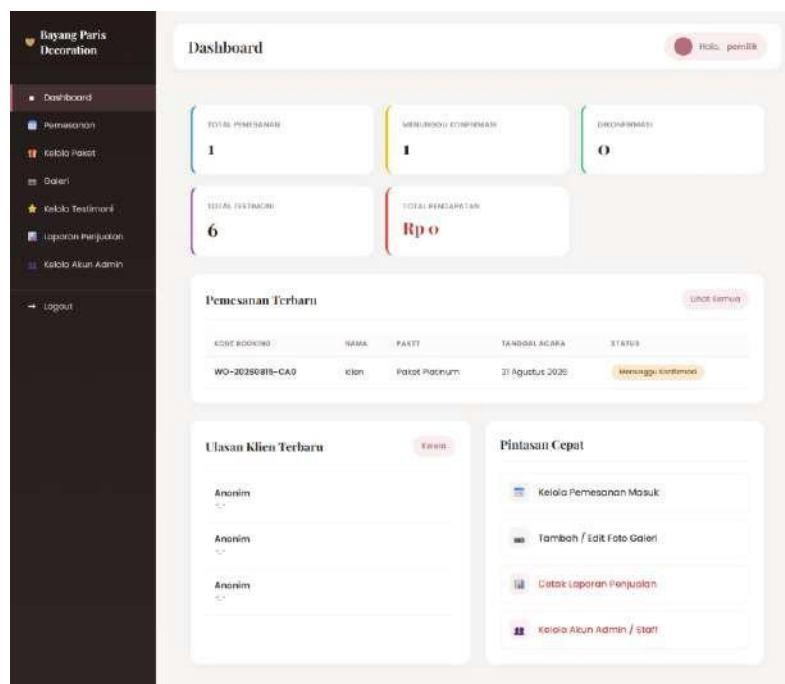
Kode *booking* yang diterima digunakan klien untuk memantau perkembangan pemesanannya melalui halaman cek status pemesanan. Melalui fitur ini klien dapat mengetahui apakah pemesanannya masih menunggu, telah dikonfirmasi, selesai, atau dibatalkan tanpa perlu menghubungi pihak Bayang Paris Decoration secara langsung.



Gambar 6. Tampilan Halaman Cek Status Pemesanan
Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Implementasi Antarmuka Admin dan Pemilik

Halaman *dashboard* pemilik menampilkan ringkasan data operasional berupa total paket, total pemesanan, status konfirmasi, total testimoni, total pendapatan, daftar pemesanan terbaru, serta ulasan klien terbaru. Pada *dashboard* admin, menu Laporan Penjualan dan Kelola Akun Admin tidak ditampilkan karena hanya dapat diakses oleh pemilik. Dengan demikian sistem menerapkan pembatasan hak akses (*role*) sesuai jabatan pengguna yang sedang *login*.



Gambar 7. Tampilan Halaman Dashboard Pemilik
Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Halaman data pemesanan menampilkan seluruh pemesanan yang masuk beserta bukti pembayaran yang diunggah klien. Admin maupun pemilik dapat memeriksa keabsahan pembayaran kemudian memperbarui status pemesanan menjadi dikonfirmasi, selesai, atau dibatalkan. Perubahan status tersebut secara otomatis terlihat oleh klien melalui fitur cek status pemesanan.

KODE	NAMA	KONTAK	PAKET	TANGGAL ACARA	LOKASI	BUKTI BAYAR	STATUS	Aksi
WO-20260815-745	klien	klien23@gmail.com 0822490289	Paket Platinum	10 Agustus 2026	talang kiwa (253 tamu)		Dikonfirmasi	
WO-20260815-176	klien	klien23@gmail.com 0822490289	Paket Gold	31 Agustus 2026	kebun soyut (287 tamu)		Dikonfirmasi	
WO-20260815-34F	klien	klien23@gmail.com 0822490289	Paket Gold	31 Agustus 2026	kebun soyut (80 tamu)		Dikonfirmasi	

Gambar 8. Tampilan Halaman Data Pemesanan
Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Halaman laporan penjualan hanya dapat diakses oleh pemilik dan menampilkan rekap data pemesanan yang telah dikonfirmasi beserta total pendapatan yang diperoleh. Fitur ini menggantikan proses rekapitulasi manual yang sebelumnya dilakukan dengan menghitung catatan pada buku.

KODE BOOKING	NAMA PEMESAN	PAKET	TANGGAL ACARA	HARGA PAKET	STATUS
WO-20260728-44B	-	Paket Gold	18 Juli 2026	Rp 35.000.000	Dikonfirmasi
WO-20260728-3B8	-	Paket Silver	13 Juli 2026	Rp 15.000.000	Selesai
Total Pendapatan:				Rp 50.000.000	

Gambar 9. Tampilan Halaman Laporan Penjualan
Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *black box testing* terhadap tiga belas modul, yaitu pendaftaran akun, *login* pemilik dan admin, *login* klien, *logout*, *form* pemesanan, cek tanggal *booking*, cek status pemesanan, kelola paket, kelola galeri, kelola pemesanan, kelola testimoni, kelola akun admin, dan laporan penjualan. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1.
Hasil Pengujian *Black Box Testing* Sistem Informasi Wedding Organizer

No.	Modul yang Diuji	Prosedur Pengujian	Keluaran yang Diharapkan	Kesimpulan
-----	------------------	--------------------	--------------------------	------------

1	Pendaftaran akun klien	Mengisi data diri lengkap lalu menekan tombol daftar	Akun baru tersimpan dan dapat digunakan untuk <i>login</i>	Valid
2	Login pemilik dan admin	Memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> terdaftar	<i>Dashboard</i> tampil sesuai hak akses masing-masing	Valid
3	Login klien	Memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> klien	Sistem mengarahkan klien ke halaman utama dalam keadaan <i>login</i>	Valid
4	Logout	Menekan menu keluar pada akun yang sedang aktif	Sesi berakhir dan pengguna kembali ke halaman <i>login</i>	Valid
5	Form pemesanan (<i>booking</i>)	Memilih paket, mengisi tanggal dan lokasi acara, mengunggah bukti <i>transfer</i>	Data pemesanan tersimpan dan kode <i>booking</i> diterbitkan	Valid
6	Cek tanggal <i>booking</i>	Memasukkan tanggal pernikahan yang diinginkan	Sistem menampilkan status ketersediaan tanggal	Valid
7	Cek status pemesanan	Memasukkan kode <i>booking</i> yang diterima klien	Status pemesanan terkini ditampilkan	Valid
8	Kelola paket layanan	Menambah, mengubah, dan menghapus data paket	Data paket diperbarui pada basis data dan halaman publik	Valid
9	Kelola galeri	Mengunggah dan menghapus foto beserta kategorinya	Galeri portofolio pada <i>website</i> ikut diperbarui	Valid
10	Kelola pemesanan	Memeriksa bukti pembayaran lalu memperbarui status	Status pemesanan berubah dan terlihat oleh klien	Valid
11	Kelola testimoni	Menyembunyikan atau menghapus ulasan klien	Testimoni yang dipilih tidak lagi tampil di halaman publik	Valid
12	Kelola akun admin	Menambah, mengubah, dan menghapus akun admin	Daftar akun beserta <i>role</i> diperbarui	Valid
13	Laporan penjualan	Memilih menu laporan pada akun pemilik	Rekap pemesanan terkonfirmasi dan total pendapatan tampil	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Berdasarkan Tabel 1, semua modul yang diujikan memberikan hasil yang sesuai dengan rencana, sehingga dapat disebut valid. Hasil ini menunjukkan bahwa fungsi inti dari sistem, mulai dari mendaftar akun hingga melaporkan penjualan, berjalan dengan baik sesuai harapan. Temuan tersebut selaras dengan penelitian [4] dan [14] yang juga mendapatkan hasil yang valid pada semua modul pengujian sistem informasi wedding organizer berbasis web.

Sistem yang dibuat memiliki beberapa keuntungan, seperti memperlebar kemungkinan pemesanan sehingga jarak tidak lagi menjadi penghalang, mempercepat perayaan informasi dan layanan, menerapkan pembagian hak akses antara pemilik, admin, dan pelanggan, serta memungkinkan pelanggan memantau keadaan pesannya sendiri. Sistem ini memiliki keterbatasan, yaitu bergantung pada koneksi internet, isi menu yang sepenuhnya ditentukan oleh data yang diberikan oleh pihak Bayang Paris Decoration, serta aspek keamanan data yang belum dilengkapi dengan enkripsi tambahan atau perlindungan khusus terhadap ancaman siber.

KESIMPULAN

Sistem informasi wedding organizer berbasis web pada Bayang Paris Decoration telah selesai dirancang dan dibuat sesuai dengan kebutuhan, terdiri dari beberapa fitur seperti manajemen data klien, katalog paket layanan, pemesanan secara online, pengecekan tanggal booking, galeri portofolio, verifikasi pembayaran, pembuatan laporan, serta pengaturan hak akses untuk pengguna seperti Pengunjung, Klien, Admin, dan Pemilik. Hasil uji coba black box testing pada tiga belas modul menunjukkan semua fitur berjalan sesuai dengan fungsi yang sudah direncanakan. Sistem ini membantu calon pelanggan mendapatkan informasi dan melakukan pemesanan sendiri, sekaligus memudahkan Bayang Paris Decoration mengelola data pesanan, galeri, dan ulasan secara terpusat, sehingga mempercepat pengelolaan layanan.

Penelitian berikutnya sebaiknya menambahkan lapisan keamanan data dengan menggunakan enkripsi dan perlindungan terhadap serangan siber, karena sistem menyimpan data pribadi klien. Selain itu, sistem juga perlu dikembangkan menjadi aplikasi berbasis mobile (Android/iOS) agar lebih mudah diakses. Selain itu, sistem juga harus diintegrasikan dengan payment gateway agar proses pembayaran bisa diverifikasi secara otomatis.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pemilik dan pengelola Bayang Paris Decoration yang telah memberikan izin serta data untuk penelitian ini, serta kepada dosen pembimbing dan Program Studi Sistem Informasi Universitas Merangin yang telah memberikan bimbingan selama penelitian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Cahya, T. Wati, and E. Krisnanik, "Perancangan sistem informasi pengolahan data akademik pada pendidikan anak usia dini berbasis website," *Journal of Applied Computer Science and Technology*, vol. 2, no. 1, pp. 49–58, 2021.
- [2] D. D. S. Fatimah and I. M. Faizal, "Rancang bangun sistem informasi wedding organizer berbasis web menggunakan metode unified approach," *Jurnal Algoritma*, vol. 18, no. 1, pp. 254–265, 2021.
- [3] S. D. A. Palupi and M. A. I. Pakereng, "Sistem informasi booking wedding organizer berbasis website pada Max Entertainment Kudus," *JTIK: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 7, no. 1, pp. 35–44, 2023.
- [4] H. P. Raisa, R. Sastra, and N. Musyaffa, "Penerapan metode waterfall pada sistem informasi wedding organizer Lili Vicky Decoration," *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, vol. 6, no. 2, pp. 126–133, 2018.
- [5] N. Meliana and Z. W. Ikram, "Sistem informasi wedding organizer berbasis web menggunakan metode waterfall pada Palanta Omsima Pekanbaru," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 8, no. 2, 2022.

- [6] A. M. Kurniawan and H. D. Ariessanti, "Perancangan layanan wedding organizer berbasis web terintegrasi Midtrans," *Jurnal Minfo Polgan*, vol. 14, no. 2, pp. 2109–2115, 2025.
- [7] A. Febriani and S. Masripah, "Sistem informasi penjualan produk pada usaha percetakan menggunakan metode waterfall," *JAIS: Journal of Accounting Information System*, vol. 1, no. 1, pp. 14–19, 2021.
- [8] D. S. Putri, A. Voutama, and N. Heryana, "Implementasi metode waterfall dalam perancangan sistem informasi layanan RW 41 Kampung Markan Bekasi," *Journal of Information System Development*, vol. 8, no. 1, p. 7, 2023.
- [9] D. D. Susanto, "Implementasi UML pada perancangan sistem informasi pelatihan kerja di Balai Latihan Kerja Kota Mojokerto," *JINTEKS: Jurnal Informatika Teknologi dan Sains*, vol. 6, no. 4, pp. 862–871, 2024.
- [10] I. Rosyadi and A. Sari, "Sistem informasi pada 'Maya' wedding organizer berbasis website," *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 5, no. 1, 2018.
- [11] H. Lusti and F. Masya, "Analisa perancangan sistem informasi pemesanan pada wedding organizer berbasis web (Studi kasus: JFS Wedding Organizer Cakung)," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 5, no. 1, 2020.
- [12] D. P. Amelia, A. Jodhinata, and H. Junaedi, "Sistem informasi pelayanan jasa wedding organizer dalam bentuk marketplace," *Journal of Information System and Hospitality Technology*, vol. 3, no. 1, pp. 24–28, 2021.
- [13] R. A. Whardana, E. Budiman, and H. J. Setyadi, "Sistem informasi wedding organizer Rumah Pengantin Rose berbasis web," *JURTI: Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi*, vol. 5, no. 1, p. 65, 2021.
- [14] N. P. Mareta, A. Yudertha, and H. Kurniawan, "Perancangan sistem informasi pemesanan jasa wedding organizer berbasis web di Ranni Gallery Palembang," *Jurnal Teknik Informatika dan Teknologi Informasi*, vol. 5, no. 1, pp. 472–487, 2025.